



Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Manajemen Bank Sampah Desa Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa

Srie wahyuni^{1*}, Helvi Tiana Rosa¹, Anggita Dwi Adni¹

¹STIKes Bustanul Ulum Langsa

*Email korespondensi : ¹sriewahyuni3139@gmail.com

Abstrak

Bank sampah merupakan salah satu program yang dapat mengubah pola pandangan masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Bank sampah sampai saat ini masih diyakini dapat memegang peranan penting dalam mengaplikasikan salah satu aspek dari 3R. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan sampah dan manajemen bank sampah pada Masyarakat, khususnya ibu-ibu di Desa Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa. Kegiatan ini meliputi penyuluhan mengenai Manajemen bank. Dari hasil penyuluhan, masyarakat memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab dan diskusi. Kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi penumpukan sampah rumah tangga agar tidak terjadi bencana dan memanfaatkan sampah dengan kreasi dan inovasi masyarakat sekitar. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa sampah-sampah rumah tangga yang dihasilkan dapat mendatangkan manfaat yang berdampak positif dari Bank Sampah.

Kata Kunci : Bank Sampah, Pemberdayaan, Pengelolaan Sampah

Abstract

The waste bank is one of the programs that can change the pattern of people's views on waste management. Waste banks are still believed to be able to play an important role in applying one aspect of the 3R. The purpose of this community service is to provide knowledge about how to manage waste and waste bank management to the community, especially women in Sungai Pauh Village, West Langsa District, Langsa City. This activity includes counseling on bank management. From the results of the counseling, the community understood the content of the material and at the end of the session was given time for question and answer and discussion. This activity is expected to reduce the accumulation of household waste so that disasters do not occur and utilize waste with the creations and innovations of the surrounding community. The method used is observation, interviews, and documentation. The conclusion from this study is that the household waste produced can bring benefits that have a positive impact on the Waste Bank.

Keywords : Waste Bank, Empowerment, Waste Management

PENDAHULUAN

Menurut Tchobanoglous, sampah didefinisikan sebagai semua limbah berbentuk padat berasal dari aktivitas manusia dan hewan yang dibuang dan diabaikan karena dianggap keberadaannya tidak diinginkan kembali dan sudah tidak bermanfaat (Harsari et al., 2016). Dalam pengelolaan sampah membutuhkan masyarakat yang mempunyai kreatif dan inovasi serta jiwa kewirausahaan. Jika dalam pengelolaannya tidak baik pasti akan menimbulkan dampak negatif serta bencana. Pemanfaatan sampah harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan masyarakat. Maka perlu adanya pengelolaan sampah, pengelolaan sampah memerlukan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Bank sampah mempunyai fungsi untuk menampung tabungan sampah rumah tangga yang nantinya dapat ditukarkan dalam bentuk bahan-bahan pokok dan perlengkapan sehari-hari serta dapat ditukarkan dengan jasa laundry. Sampah yang tadinya dapat menimbulkan masalah dapat menjelma menjadi barang yang bernilai ekonomi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Aspek pemberdayaan masyarakat sangat kentara dalam proses pengelolaan sampah di bank sampah (Bachtiar et al., 2015).

Menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam berbentuk padat. Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dijelaskan bahwa sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari di dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga antara lain sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan atau fasilitas lainnya (Saputro et al., 2015).

Sampah menjadi salah satu penyebab timbulnya bencana seperti pencemaran lingkungan yang dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan. Selama ini pengelolaan sampah hanya sebatas dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke TPA saja. Keterbatasan lahan untuk TPA menjadi permasalahan baru, karena saat ini kondisi TPA sudah mengalami kelebihan kapasitas (Novianty, 2013).

Pemerintahan memiliki keterbatasan dalam upaya pengelolaan sampah jika tidak didukung dengan partisipasi masyarakat sekitar. Upaya pengelolaan sampah dengan baik dan optimal harus direalisasikan demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pendirian bank sampah. Selain untuk mengurangi masalah yang timbul karena penumpukan sampah, juga dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat seperti ditukarkan dengan bahan-bahan pokok dan perlengkapan sehari-hari (Linda, 2016).

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan memberikan Penyuluhan tentang pengelolaan sampah dengan Manajemen Bank sampah di Desa Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa.

METODE PENGABDIAN

Metode yang dilaksanakan yaitu deskriptif kualitatif berupa data berbentuk kata-kata dan catatan observasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjabarannya sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi : Survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Desa Sungai Pauh, Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa.
2. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa.
3. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) meliputi : Pembukaan dan pengenalan, Penyuluhan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah dan manajemen Bank Sampah, Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan.
4. Penutupan : Foto bersama dan berpamitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Masyarakat di Desa Sungai Pauh diberikan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dan pemahaman tentang manajemen bank sampah.
2. Dari hasil penyuluhan, masyarakat memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab dan diskusi.
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman masyarakat terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan siswa/siswi dan masyarakat dipersilahkan untuk menjawab.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dan pemahaman tentang manajemen bank sampah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengertian sampah, karakteristik sampah, pengelolaan sampah rumah tangga serta pemahaman tentang manajemen bank sampah, selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat dan menjadikan pengelolaan sampah dan manajemen bank sampah menjadi nilai yang ekonomis.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabmas ini terlaksana dengan baik dan tertib selain itu kegiatan ini juga mendapat respon yang baik dari masyarakat. Masyarakat yang mengikuti kegiatan ini aktif dalam sesi tanya jawab setelah penyuluhan.

Saran : Semoga Kegiatan pengabdian masarakat ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana manajemen bank sampah, sehingga dapat bermanfaat untuk masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan untuk Kepala Desa Sungai Pauh beserta masyarakat yang telah mengizinkan dan menyediakan waktunya untuk mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, H., Hanafi, I., & Rozikin, M. (2015). Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang). Jurnal Administrasi Publik, 3(1), 130.
- Harsari, F. S., Priyambada, I. B., & Samadikun, B. P. (2016). Studi Timbulan, Komposisi dan Karakteristik dalam Perencanaan Teknis Operasional Pengelolaan Sampah di Rusunawa dan LPPU Universitas Diponegoro. Jurnal Teknik Lingkungan, 5(1), 2.

- Linda, R. (2016). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*, 1(12), 2.
- Novianty, M. (2013). Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. *Welfare State*, 2(4), 4.
- Saputro, Y. E., Kismartini, & Syafrudin. (2015). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Indonesian Journal of Conservation*, 04(1), 84.
- Yulianti, Yoni, 2012. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Di Kota Solok. Universitas Andalas Padang.